

ANALISIS MACAM-MACAM METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS; ANALYSIS OF VARIOUS ENGLISH LEARNING METHODS

Shofia Saniah Nuriah¹, Putri Khoirunnisa²

Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

shofiasaniahnuriah@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia bahasa Inggris merupakan bahasa asing untuk dipelajari. Artikel ini bertujuan untuk membahas pentingnya bahasa dalam komunikasi dan pembelajaran, terutama bahasa Inggris sebagai bahasa universal. Artikel ini menyoroti metode pembelajaran bahasa Inggris, seperti GTM, metode langsung, dan metode audio-linguistik, serta metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode kajian literatur dan observasi presentasi di dalam kelas. Pembahasan juga mencakup hasil dan pembahasan terkait pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar serta prinsip, teknik, dan langkah-langkah pembelajarannya. Penerjemahan dan pemahaman struktur tata bahasa menjadi fokus utama dalam metode pembelajaran seperti GTM, sementara metode langsung menekankan pada penggunaan langsung bahasa asing tanpa terjemahan. Metode audio-linguistik berfokus pada keterampilan mendengarkan dan berbicara, dengan memperkuat penggunaan bahasa tanpa interferensi dari bahasa ibu. Studi literatur dan observasi kelas digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran bahasa.

Kata Kunci: Method GTM, Direct Method, dan Audio Lingual

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting. Penggunaan bahasa yang tepat dan akurat juga mempengaruhi tingkat pemahaman yang dimaksudkan penutur. Bahasa berfungsi sebagai bentuk tindak tutur, dan tindak tutur merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan gagasan dan konsep secara lisan (berjudul "Pidato untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara") "Perintah Guru Menggunakan Pidato Metode Linguistik"(Hari, Ningsih, & Mujiyanto, 2021). Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa universal karena digunakan sebagai bahasa pertama di sebagian besar negara di dunia. Mengingat bahasa Inggris merupakan

bahasa internasional yang penting untuk dipelajari, maka penting untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak sejak dini, dimulai dari sekolah dasar. Pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar harus dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan pemahaman anak (Anisa & Febriani Sya, 2022). Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar juga memperkuat pengembangan karakter, nilai moral, dan pemahaman keyakinan tauhid. Siswa pada level ini sangat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tidak malu melakukan kesalahan, senang bermain dan menerima imbalan, serta cenderung meniru hal-hal baru yang dilihat dan didengarnya (Sya, Kartakusumah, & Maufur, 2022). Dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, tantangan bagi guru adalah menyusun rencana pembelajaran yang tidak hanya memperhatikan aspek kebahasaan, tetapi juga nilai moral dan pemahaman agama tauhid.

Metode pembelajaran bahasa Inggris mencakup berbagai pendekatan dan teknik yang digunakan oleh guru dan pelatih untuk membimbing dan memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris siswa. Pendekatan ini mencakup berbagai metode seperti metode langsung, metode audio-linguistik, metode berbasis tugas, dan metode komunikatif dengan tujuan membantu siswa memahami dan menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam berbagai situasi komunikatif yang dikandungnya. Metode pembelajaran bahasa Inggris biasanya mempertimbangkan aspek-aspek seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dan dirancang untuk mendorong interaksi aktif dalam bahasa Inggris antar siswa.

Metode GTM (Grammar and Translation Method) merupakan suatu pendekatan pengajaran bahasa yang menitikberatkan pada pemahaman struktur gramatika dan penerjemahan teks bahasa asing ke dalam bahasa ibu siswa. Pendekatan ini berfokus pada pembelajaran struktur tata bahasa dan kosa kata, dan penerjemahan adalah metode utama untuk memahami dan memahami bahasa target. Metode GTM seringkali mengharuskan siswa untuk menerjemahkan teks bahasa target ke dalam bahasa ibu mereka, mempelajari tata bahasa secara sistematis, dan berlatih menulis.

Metode ini biasa digunakan saat mempelajari bahasa klasik seperti Latin atau Yunani, namun bisa juga digunakan saat mempelajari bahasa modern.

Metode penerjemahan tata bahasa, sebagaimana dikemukakan oleh Prator dan Celce-Murcia dalam Fauziati, merupakan pendekatan pembelajaran tradisional yang menitikberatkan pada penggunaan bahasa ibu sebagai media pengajaran. Menurut Adi (2012). Penerjemahan adalah pemindahan suatu pesan dari suatu teks dalam suatu bahasa ke teks dalam bahasa lain, sebagaimana dikemukakan (Rachmawati, 2017).

Metode langsung disebut juga dengan *direct method*, merupakan suatu pendekatan dimana guru mengajarkan suatu bahasa asing tanpa menggunakan bahasa ibu siswa sama sekali, dengan menggunakan bahasa tersebut hanya sebagai media pengajarannya. Metode langsung diawali dengan pengajaran bahasa lisan dan langkah selanjutnya adalah pengajaran bahasa tulis. Siswa langsung dihadapkan pada bunyi bahasa asli, dan kosa kata baru dijelaskan melalui visualisasi, bukan terjemahan atau bahasa ibu mereka (García, 2018).

Penggunaan metode audio-linguistik dalam pengajaran keterampilan berbicara di kelas merupakan pendekatan yang efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Diharapkan dengan diperkenalkannya metode audio-linguistik, guru mampu mendorong siswa untuk aktif belajar dan memperhatikan apa yang diajarkan (Oktaviani, Fitriani, & Kusumajati, 2020). Metode audiolingual merupakan suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang didasarkan pada pendekatan structural. Penerapan metode audio bahasa dalam kerangka pembelajaran memegang peranan penting. Hal ini dikarenakan keberhasilan strategi penerapan metode ini tergantung pada kemampuan guru dalam menerapkannya dengan cara yang mudah dipahami siswa (Lukito, 2022).

METODE PENELITIAN

Metodologi yang penulis gunakan dalam studi ini adalah studi literatur dan observasi presentasi di dalam kelas seperti yang dilakukan yaitu memperhatikan teman yang sedang presentasi dan menulis rangkuman materi. Menurut Zed (2008), metode penelitian studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Hamzah (2020), kajian literatur kepustakaan adalah usaha menggali pemikirsn dari para tokoh, dalam kepustakaan seperti, buku, jurnal atau dokumen. setiap data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisa secara seksama dan terstruktur dalam jurnal ini (García, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa universal karena digunakan sebagai bahasa pertama di sebagian besar negara di dunia. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dipelajari, maka penting untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak sejak dini, dimulai dari sekolah dasar. Pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar harus dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan pemahaman anak (Anisa & Febriani Sya, 2022).

Pelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar mencakup aspek-aspek seperti menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara. Penguasaan kosakata bahasa Inggris yang baik merupakan landasan penting untuk keempat keterampilan ini(Wangsa, Ruswan, & Nurmahanani, 2023).Guru dan pendidik memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan teknologi untuk memperkuat hubungan profesional, merangsang dan mempertahankan pertumbuhan (Sya, Anoeграjekti, Dewanti, & Isnawan, 2022).

THE GRAMMAR TRANSLATION METHOD

Terjemahan dianggap sebagai elemen penting ketika mempelajari bahasa asing. Proses penerjemahan melibatkan pemindahan pesan dari teks atau audio dalam bahasa sumber ke bahasa target. Format teks dalam bahasa sumber diganti dengan format yang sesuai dalam bahasa target. Oleh karena itu, penerjemah diharapkan mampu mengungkapkan bentuk, kata, kalimat, dan makna yang sedekat mungkin dengan bahasa sumber dan bahasa sasaran, sesuai dengan definisi yang diberikan

(Santika, Agung, & Triana, 2021). Di era teknologi yang maju, banyak tersedia layanan penerjemahan melalui mesin modern dan aplikasi software yang sangat mudah digunakan oleh para penerjemah. Faktanya, beberapa alat canggih mengklaim mampu menerjemahkan tidak hanya frasa, kalimat, dan paragraf, tetapi juga teks dan buku lengkap. Namun hasil terjemahan alat canggih tersebut masih banyak mengandung kesalahan. Bassnett-McGuire yang dikutip oleh Ordudari (2008), mengatakan bahwa penerjemahan adalah transformasi suatu teks dari bahasa sumber menjadi teks dalam bahasa sasaran, dengan syarat makna yang diungkapkan baik dalam teks maupun bahasa harus tetap sama itu adalah proses atau usaha. Untuk memperbaiki struktur teks, bahasa sasaran hendaknya dipertahankan tanpa mengubah struktur aslinya (Sujefri, Irmaini Al Badri, Arifah, & Basid, 2022).

Metode tata bahasa terjemahan sudah lama digunakan oleh para guru Bahasa. Meskipun memiliki nama yang berbeda, namun telah menjadi bagian dari praktik pengajaran bahasa selama bertahun-tahun. Awalnya disebut metode klasik karena awalnya digunakan untuk mengajarkan bahasa klasik. Pada abad ke-20, metode ini digunakan untuk membantu siswa membaca dan memahami karya sastra yang ditulis dalam bahasa asing dengan cara menerjemahkan teks tersebut dari satu bahasa ke bahasa lain. Tujuan guru menggunakan metode ini adalah untuk membantu siswa memahami dan menggunakan kosakata dan tata bahasa bahasa target melalui terjemahan langsung dari bahasa ibu mereka. Ini berfokus pada kemampuan siswa untuk membaca dan memahami teks yang ditulis dalam bahasa target. Peran guru dalam metode ini bersifat tradisional. Guru adalah otoritas di kelas dan memberikan pengetahuan serta bimbingan kepada siswa. Siswa diharapkan mengikuti instruksi guru dengan cermat, bersikap cukup pasif, dan fokus dalam menerima dan menggunakan informasi yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran dalam metode ini melibatkan penerjemahan teks lisan dan tulisan. Siswa diajarkan untuk menerjemahkan teks dari bahasa ibu ke bahasa target dan sebaliknya. Interaksi utama terjadi antara guru dan siswa, dengan guru memberikan petunjuk dan penjelasan

kepada siswa, namun interaksi antar siswa sangat terbatas, sedikit inisiatif dari siswa itu sendiri.

Metode ini meningkatkan pemahaman aspek gramatikal seperti yang dikutip oleh (Rahman, Herman, Iqbal, & Renaldi, 2021). Setiap bahasa mempunyai cara penyampaian dan pengungkapan bahasanya masing-masing. Perbedaan maksud antara pembicara dan pendengar dapat menimbulkan perbedaan pendapat. Oleh karena itu, tata bahasa berperan penting dalam menyampaikan secara struktural makna kompleks yang terkandung dalam hubungan antar kata (Basid, Kamil, & Innah, 2021). Metode penerjemahan tata bahasa merupakan metode kedua dalam belajar mengajar bahasa asing, dan peran guru menjadi unsur penting dalam proses belajar mengajar ini (Abrar & Thamrin, 2020).

- Prinsip Method Grammar Translation, (GTM).
- Metode pengajaran bahasa yang menekankan pada penerjemahan dan pemahaman sastra, dengan fokus utama pada pembelajaran tata bahasa dan kosa kata.
- Perspektif terhadap bahasa dan budaya.
- Bahasa dipandang sebagai alat untuk memahami sastra dan budaya, yang terdiri dari sastra dan seni rupa.
- Sastra dianggap lebih berharga daripada bahasa lisan.
- Pentingnya penggunaan bahasa ibu dalam menjelaskan makna bahasa target, yang mendominasi dalam pengajaran.
- Penilaian dilakukan melalui tes tertulis yang menekankan penerjemahan dan pertanyaan tentang budaya atau tata bahasa dalam teks.
- Penanganan kesalahan siswa.
- Guru memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan jawaban yang benar, dan jika siswa melakukan kesalahan, guru memberikan jawaban yang tepat.
- Teknik dan prosedur

Siswa mempraktikkan penerjemahan sastra dari satu bahasa ke bahasa lain sambil mencari informasi, menarik kesimpulan, dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi. Anda juga akan mempelajari struktur tata bahasa dan menerapkannya pada konteks yang relevan. Mereka menghafal kosa kata

dan aturan tata bahasa untuk menulis paragraf, esai, dan ringkasan dalam bahasa target. Keuntungan metode ini adalah siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tata bahasa dan struktur kalimat kedua bahasa serta mempunyai kesempatan untuk memperluas kosa kata melalui proses penerjemahan. Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, yang memungkinkan kita menyampaikan gagasan kepada orang lain. Richards, Pratt, dan Weber menggambarkan bahasa sebagai sistem komunikasi manusia yang terjadi melalui bunyi dan skrip terstruktur seperti morfem, kata, dan kalimat (Az-Zahrah, 2023).

THE DIRECT METHOD adalah metode pengajaran bahasa asing dimana guru hanya menggunakan bahasa asing tanpa terjemahan ke bahasa siswa. Metode ini mengutamakan bahasa asing secara langsung dalam pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi secara lisan. Pada pertengahan abad ke-19, muncul pendekatan baru yang diperkenalkan oleh François Gouin di Perancis. Pendekatan ini, yang kemudian dikenal sebagai “metode langsung”, melibatkan siswa yang berpartisipasi langsung dalam kegiatan bahasa asing yang dipelajari di awal kelas. Pendekatan ini lebih menekankan pada penggunaan bahasa secara praktis dan kurang pada menghafal aturan tata Bahasa. Cirinya seperti Guru mengajar bahasa asing dengan menggunakan bahasa asing secara langsung tanpa merujuk pada bahasa ibu siswa ((Bakri, 2017).

Saat mengajar bahasa Inggris di sekolah, siswa perlu memahami empat aspek penting dalam belajar bahasa Inggris: keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, memahami elemen bahasa seperti pengucapan, kosa kata, dan tata bahasa juga penting saat mempelajari keterampilan ini (Ramdhan, 2017). Prinsip - prinsip: Mengingat pentingnya belajar bahasa Inggris untuk masa depan, pengenalan bahasa Inggris sebaik mungkin harus dimulai sejak dini di sekolah. Hal ini merupakan langkah menuju peningkatan kemampuan individu dalam belajar bahasa Inggris.

Mengingat persaingan global di masa depan, lulusan sekolah tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan produktif tetapi juga menguasai bahasa Inggris, bahasa yang banyak digunakan secara internasional (Fatah, 2018). Mengulas teknik belajar seperti membaca nyaring, latihan mengisi bagian yang kosong, latihan tanya jawab, dikte, koreksi kesalahan, menggambar peta, latihan percakapan, dan menulis paragraf. Ciri-cirinya meliputi penggunaan teks sebagai dasar bahasa lisan, penggunaan gambar dan situasi kehidupan nyata, penekanan pada tanya jawab, serta praktik bahasa lisan dan tata bahasa. Berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi lisan spontan.

THE AUDIO-LINGUAL METHOD Metode audiolingual adalah suatu pendekatan pengajaran bahasa Inggris yang digunakan guru-guru bahasa Inggris saat ini untuk mengajar bahasa asing, dan berfokus pada keterampilan mendengarkan dan berbicara, diikuti dengan keterampilan membaca dan menulis. Metode ini, kadang-kadang disebut metode lisan dan metode verbal. Pendekatan mendengarkan lisan melibatkan penggunaan bahasa lisan oleh siswa, yang diajarkan melalui praktik konten bahasa lisan. (Sholeh & Jamil, 2023). Metode audiolingual juga merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada mendengarkan, meniru, dan mengucapkan bunyi-bunyi seperti kalimat dan percakapan. Dari pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan mendengarkan merupakan aspek penting yang harus dipelajari terlebih dahulu (Maherani, Salam, Faisal, & Abstrak, 2023).

Pendekatan metode audio-linguistik memungkinkan siswa berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang menunjang proses pembelajaran. Hal ini dapat berupa melatih percakapan, mendramatisasi percakapan, membaca ulang materi pelajaran untuk meningkatkan pengucapan siswa, menyelesaikan tugas guru, atau mencari materi tambahan untuk membantu memahami pelajaran (Fuadah, 2023). Prinsip pembelajaran bahasa yang efektif dalam situasi yang relevan adalah menghindari pencampuran bahasa ibu dan bahasa target untuk mencegah interferensi.

- Guru mencontohkan penggunaan bahasa yang benar dan siswa meniru pola yang benar.
- Penguatan positif digunakan untuk mengubah kebiasaan dengan menggunakan rangsangan verbal dan nonverbal.
- Siswa terbiasa dengan respons otomatis.
- Struktur bahasa yang dihasilkan dari contoh dan mengikuti tatanan alami lebih disukai.
- Pembelajaran bahasa juga melibatkan transmisi budaya pengguna bahasa sasaran. Teknik prosedur pembelajaran: latihan Bulld-up (Ekspansi) latihan Pengulangan
- Perbarui rangkaian aktivitas dengan mengganti beberapa slot latihan transformatif dengan latihan tanya jawab, menyelesaikan dialog, dan menggunakan pasangan minimal dalam permainan tata bahasa.

Langkah pembelajaran diawali dengan mempersiapkan dan memotivasi pembelajaran melalui doa, mengecek kehadiran siswa, dan memberikan bahan pembelajaran serta informasi tentang keterampilan dasar dan indikator kinerja yang ingin dicapai. Guru membandingkan materi dengan pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Selanjutnya guru menyajikan materi pola kalimat dan memberikan latihan kepada siswa. Kegiatan pembelajaran berlanjut ketika guru memberikan penguatan dan rangsangan baru, dan siswa memberikan tanggapan. Siswa diajarkan membuat kalimat tambahan berdasarkan pola yang telah dipelajarinya, dengan tambahan latihan dan bimbingan dari guru.

Pada tahap akhir, guru menilai pemahaman siswa secara lisan, memberikan materi tambahan untuk meningkatkan pemahaman, dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Acara terakhir diakhiri dengan doa bersama dan pembacaan Hamdallah sebagai ungkapan rasa syukur atas apa yang telah dipelajari. Saat mempelajari suatu bahasa, kebiasaan latihan perlu diulang secara teratur, kesalahan perlu segera diperbaiki, dan latihan substitusi membantu siswa memahami struktur bahasa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel tersebut adalah bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sosial manusia. Penggunaan bahasa yang tepat dan akurat mempengaruhi pemahaman antar penutur. Bahasa juga berfungsi sebagai tindak tutur yang digunakan untuk menyampaikan gagasan dan konsep secara lisan. Artikel tersebut membahas pentingnya pengajaran bahasa Inggris sejak dini, dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan pemahaman anak di sekolah dasar. Metode pembelajaran bahasa Inggris yang disebutkan meliputi Grammar Translation Method, Direct Method, dan Audio-Lingual Method, masing-masing dengan pendekatan dan tekniknya sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan observasi presentasi di dalam kelas. Selain itu, artikel juga membahas hasil dan pembahasan dari metode-metode tersebut serta prinsip, teknik, dan langkah-langkah pembelajarannya.

REFERENSI

- Abrar, A. E. Y., & Thamrin, S. W. (2020). Improving Students' Ability To Identify Parts of Speech Through Grammar Translation Method. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 23(2), 319.
<https://doi.org/10.24252/lp.2020v23n2i11>.
- Anisa, & Febriani Sya, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 352–356. Retrieved from
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7819%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7819/3512>
- Az-Zahrah, R. T. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Audio-Lingual terhadap Kemampuan Menyimak pada Siswa. *Journal of Learning and Instructional Studies*, 3(2), 93–103.
- Bakri, M. A. (2017). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa

Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–12.

Basid, A., Kamil, H. I., & Innah, M. (2021). Struktur Kalimat pada Film Knives Out Berdasarkan Perspektif Tata Bahasa Kasus Charles J. Fillmore. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(3), 301–320.

<https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i3.209>

Fatah, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Dan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Naratif Bahasa Inggris (Survei Pada SMK Swasta Di Kota Tangerang). *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 1(1), 1–13.

Retrieved from

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/view/3811>

Fuadah, A. (2023). Implementasi Metode Audio Lingual dalam Peningkatkan Kemampuan Pronunciaton Siswa Kelas VIII. *Journal of Education Research*, 4(3), 362–371. Retrieved from

<https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/167%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/167/145>

García, A. (2018). English Center. *Basic Level.*, (pembimbing I), 100.

Hari, D., Ningsih, F., & Mujianto, G. (2021). Dengan Metode Audio Lingual Untuk, 6(November), 105–116.

Lukito, J. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Audio-Lingual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Bahasa Arab, 6, 12356–12363.

Maherani, A. A., Salam, R., Faisal, M., & Abstrak, A. I. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Audiolingual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iii Sd Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *Jurnal Metafora Pendidikan*, 1(2), 64–76. Retrieved from

<http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp>

Oktaviani, I., Fitriani, D., & Kusumajati, W. K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Metode Audio Lingual. *Prosiding Seminar Nasional*

- Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 10, no. 2, 231–236. Retrieved from <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/806>
- Rachmawati, R. (2017). Aspek Linguistik Dan Keberterimaan Dalam Penerjemahan. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 91. <https://doi.org/10.31503/madah.v5i1.527>
- Rahman, M. S., Herman, H., Iqbal, M., & Renaldi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Simple Present Tense Menggunakan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris Grammar Translation Method Pada Mahasiswa Anggota Language Club Stai Rakha Amuntai. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 123–128.
- Ramdhan, V. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Narasi Bahasa Inggris. *Deiksis*, 9(02), 240. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1299>
- Santika, D. A. D. M., Agung, I. G. M., & Triana, K. L. (2021). A Grammatical Error Analysis on The Translation of Fourth Semester Students of Faculty of Foreign Languages Mahasaraswati Denpasar University. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMNALISA) 2021*, (1974), 74–80. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/2337>
- Sholeh, M., & Jamil, K. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar Siswa SMP Kelas 2. *Journal of Education Research*, 4(3), 1241–1250. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.312>
- Sujefri, A., Irnaini Al Badri, H. R., Arifah, Z., & Basid, A. (2022). Analisis Sintaksis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Melalui Google Translate. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 1(2), 167. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i2.6476>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and*

Educational Research, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., Kartakusumah, B., & Maufur, M. (2022). Perception of English Difficulties to Improve Learning Design. *Ibn Khaldun International Journal of Economic, Community Empowerment and Sustainability*, 1(1), 29–36.

Wangsa, A. N., Ruswan, A., & Nurmahanani, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, 5(5), 1347–1358.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i5.3881>